

**MENGUNGKAP HUBUNGAN *SELF EFFICACY* TERHADAP
MINAT MENGAJAR : STUDI PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh
ULLY ATIKA
NPM. 2002070011



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Uly Atika
 N.P.M : 2002070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Mengungkap Hubungan Self Efficacy Terhadap Minat Mengajar :
 Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 13 September 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Uly Atika
N.P.M : 2002070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Mengungkap Hubungan *Self Efficacy* Terhadap Minat Mengajar :
Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
(**B+**) Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.
2. Marnoko M.Si.
3. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si.

1.

3.

2.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Ully Atika. NPM. 2002070011. “Mengungkap Hubungan *Self Efficacy* terhadap Minat Mengajar : Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara *self efficacy* terhadap minat mengajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU. *Self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi situasi tertentu, yang diyakini memiliki pengaruh terhadap kesiapan dan ketertarikan mahasiswa dalam menjalani profesi sebagai pendidik.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan sampel yaitu seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU yang berjumlah 98 mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan software SPSS 23.

Kata Kunci : *Self Efficacy* dan Minat Mengajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Mengungkap Hubungan *Self Efficacy* terhadap Minat Mengajar : Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU”**.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Strata-1 di program studi pendidikan akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun finansial. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini terutama kepada orangtua tersayang Bapak Amri Roy dan Ibu Maisyarah yang tanpa rasa letih membesarkan dan mendidik hingga saat ini. Kakak kandung saya Rizka Putri S.E dan Nurarifah S.Pd serta adik kandung saya Siti Rahma A.Md,.Keb yang ikut andil memberi dukungan serta do'a dalam membantu menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibunda Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd. selaku Dekan Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibunda Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Bidang Alumni dan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Dian Novianti Sitompul S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan.
7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Keluarga besar Ayah dan Ibu terutama untuk atok Amir Ramli, nenek Alm Sofiah, atok Alm Mhd Roy, nenek Faridah atas segala do'a yang di panjatkan dan dukungan sehingga saya bisa sampai berada di titik ini.
9. Sahabat Tersayang Heni Hafsari, Muthia Faridah Marbun, Windy Lestari Lubis, Wenni Dwi Candra, serta Yunita Ramadani yang telah menemani saya semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai, dan

senantiasa memberi semangat dan dukungan.

10. Sahabat Tersayang Hanifah Atiqah yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat hingga terselesaikannya skripsi.
11. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Akuntansi Kelas A Pagi stambuk 2020, yang sampai saat ini masih kebersamai saya untuk sama-sama berjuang mendapatkan gelar S.Pd.
12. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu saya sendiri, Uly Atika. Terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu mampu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan keilmuan yang dimiliki. bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 01 September 2024

Peneliti

Uly Atika

DAFTAR ISI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
BAB I.....	6
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Penelitian	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
PEMBAHASAN	9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.2 Penelitian Relevan	23
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
2.4 Hipotesis	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29

3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	31
3.5 Instrumen Penelitian	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V	48
PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54
Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup	55
Lampiran 2. Kuesioner	56
Lampiran 3. Data Tabulasi Responden	58
Lampiran 4. Hasil Output SPSS	60
Lampiran 5. Form K1	68
Lampiran 6. Form K2	69
Lampiran 7. Form K3	70
Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal	71

Lampiran 9. Lembar Pengesahan Proposal	73
Lampiran 10. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	74
Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal	75
Lampiran 12. Surat Permohonan Perubahan Judul.....	76
Lampiran 13. Surat Izin Riset	77
Lampiran 14. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	78
Lampiran 15. Surat Pernyataan Keaslian.....	79
Lampiran 16. Turnitin	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Observasi Awal pada Mahasiswa Akuntansi FKIP UMSU.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	23
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas <i>Self Efficacy</i> (X)	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Minat Mengajar (Y).....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	43
Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seorang guru memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan peserta didik terhadap pendidikan, sehingga guru harus mempunyai kualitas, kemampuan serta kompetensi agar mampu mendidik secara profesional. Agar bisa menggambarkan guru yang kompeten, seorang guru diharuskan mau berusaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Kemampuan dan keterampilan pedagogik mahasiswa dapat dicapai secara teori dan praktik melalui pengembangan (Hardianti et al., 2021).

Guru memiliki tanggung jawab dan tugas yang mulia yaitu mencerdaskan anak bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan. Seseorang yang berminat terhadap profesi guru tentu memiliki dorongan hati, upaya yang kuat dan juga memberikan segenap perhatiannya pada profesi guru.

Menurut Nasrullah, dkk (2018) minat mengajar merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru. Lembaga pendidikan, seperti perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, dapat meningkatkan kualitas, kemampuan, dan kompetensi guru dengan mengikuti LPTK. Selain gelar sarjana, guru harus mempunyai sertifikat guru yang termasuk dalam program pelatihan guru (PPG).

Jurusan ilmu pendidikan tersedia di beberapa perguruan tinggi, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ada di Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara. Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah menyiapkan dan mendidik lulusannya sebagai guru profesional melalui berbagai teori dan praktek. Namun kenyataannya, tidak semua lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah guru. Hal ini menjadi indikasi bahwa minat mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi untuk menjadi tenaga pengajar masih rendah.

Menurut (Nani dan Melati, 2020) menyatakan bahwa individu yang mempunyai minat terhadap profesi guru adalah individu yang mengerti dan menyadari arti profesi guru serta mempunyai kesadaran bahwa profesi guru merupakan hal yang penting bagi dirinya. Minat menjadi guru menggerakkan seseorang untuk bersikeras dan berkeyakinan kuat untuk mencapai profesi guru. Mahasiswa yang berminat menjadi guru akan mengarahkan dirinya pada pendidikan bidang keguruan yang nantinya berpeluang pada profesi guru.

Menurut (Syahputra, 2020), minat adalah motivasi internal seperti belajar, yang merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dengan penuh semangat, dan cenderung tenang ketika melakukan proses kegiatan dari belajar yang dilakukan dengan kesadaran penuh dan membawa perasaan gembira. Mahasiswa yang mempunyai kemauan untuk menjadi guru dipengaruhi oleh macam-macam variabel profesi guru, kesejahteraan guru, teman bergaul, efikasi diri, lingkungan keluarga, kepribadian diri maupun Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dijelaskan oleh (Nani dan Melati, 2020) mahasiswa yang memiliki minat

terhadap profesi guru akan lebih memilih untuk bekerja sebagai guru dan menciptakan kegigihan dalam meraih tujuannya, begitu pula sebaliknya jika seorang mahasiswa tidak memiliki minat terhadap profesi guru maka mahasiswa tidak akan mengharapkan untuk bekerja sebagai guru. Minat menjadi guru yang baik akan berpengaruh terhadap tingginya kualitas profesi guru yang unggul kedepannya. Sebaliknya, kurangnya minat menjadi guru pada mahasiswa program studi bidang keguruan tentunya akan berimbas pada rendahnya pembentuk kualitas guru yang baik. Mahasiswa yang kurang berminat menjadi guru tidak akan memusatkan perhatiannya secara penuh terhadap profesi guru dan juga kurang memiliki kemauan dan upaya untuk meningkatkan minat menjadi guru.

Salah satu minat profesi guru kurang diminati karena terdapat proses kualifikasi dan juga tuntutan menjadi seorang guru yang tinggi. Menurut (Prabaningrum et al., 2022) Faktanya, persyaratan untuk penulisan karya ilmiah guru menghambat kenaikan pangkat mereka. Secara konseptual, karya ilmiah adalah bagian penting dari pengembangan profesi guru karena memungkinkan mereka untuk bertindak reflektif tentang apa yang mereka ajar. Mengingat keadaan saat ini, berbagai upaya diperlukan untuk membantu guru mengatasi tantangan mereka untuk mendapatkan kredit untuk karya ilmiah mereka. Dari hal tersebutlah muncul ide untuk memberi bekal kepada guru berupa pelatihan yang menunjang kompetensi guru

Di Indonesia minat menjadi guru semakin rendah. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, terdapat kekurangan guru di Indonesia

mencapai 1 juta orang. Minat Rendah Calon Guru: Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2022, hanya 4.3% lulusan SMA/SMK yang memilih jurusan pendidikan di perguruan tinggi. Rendahnya minat menjadi guru menjadi masalah tersendiri di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Berdasarkan observasi awal adapun dari peserta didik yang berminat dan memilih profesi sebagai guru memiliki lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang memilih profesi selain guru. Permasalahan kurangnya minat menjadi guru juga terjadi pada mahasiswa dengan jurusan pendidikan akuntansi.

Salah satu yang mempengaruhi minat menjadi guru adalah *self efficacy*. *Self efficacy* atau efikasi diri merupakan keyakinan seseorang dalam menilai kemampuan dan kompetensi yang dimiliki di bidang tertentu untuk mengerjakan sesuatu dan mencapai tujuan sesuatu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan individu dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik dalam berbagai situasi. Pada konteks pendidikan, *Self-Efficacy* guru bisa mempengaruhi cara mereka menghadapi tantangan dalam mengajar, merencanakan pembelajaran, serta berinteraksi dengan peserta didik. Menurut penelitian (Aini, 2018) disebutkan jika *self efficacy* berdampak positif serta signifikan terhadap minat pada guru. Teori yang mendukung penelitiannya adalah hasil dari (Desti & Radiana, 2017) yang juga berpendapat jika adanya pengaruh secara positif serta signifikan antara *self efficacy* pada minat pada guru.

Menurut (Ibrahim, 2014) dalam penelitiannya menyebutkan jika *self*

efficacy tidak memiliki pengaruh untuk kesiapan menjadi guru. Oleh karena itu, penelitiannya memiliki kesamaan variabel yaitu *self efficacy* namun berbeda pada variabel terikatnya.

Berikut observasi awal yang dilakukan peneliti kepada 98 mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU terkait *self efficacy* sebagai berikut:

Tabel 1. 1

Hasil Observasi Awal pada Mahasiswa Akuntansi FKIP UMSU

No	Pernyataan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Saya yakin untuk menjadi guru karena saya merasa memiliki bakat untuk menjadi guru	14	46%	16	54%
2	Saya selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.	18	60%	12	40%
3	Saya selalu berusaha mengembangkan kemampuan yang saya miliki untuk menjadi seorang guru	10	33%	20	67%
4	Saya dapat menjadikan kesalahan/kegagalan yang telah lalu sebagai pembelajaran untuk mencapai suatu kesuksesan	17	57%	13	43%
5	Saya mampu mencari alternatif penyelesaian masalah ketika cara yang saya gunakan mengalami kegagalan	15	50%	15	50%

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa *self efficacy* mahasiswa akuntansi FKIP UMSU masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari 54% mahasiswa menyatakan belum yakin untuk menjadi guru karena merasa belum memiliki bakat untuk menjadi guru, 40% mahasiswa menyatakan belum selalu bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen, 67% mahasiswa menyatakan

belum selalu berusaha mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk menjadi seorang guru, 43% mahasiswa belum dapat menjadikan kesalahan/kegagalan yang telah lalu sebagai pembelajaran untuk mencapai kesuksesan dan 50% mahasiswa belum mampu mencari alternatif penyelesaian masalah ketika cara yang digunakan mengalami kegagalan. Rendahnya *self efficacy* pada mahasiswa pendidikan akuntansi dapat menyebabkan mahasiswa tidak berminat menjadi seorang guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan *self efficacy* terhadap minat menjadi guru dan untuk mendapatkan kebaruan hasil terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain pada tahun-tahun sebelumnya dengan subjek dan objek yang berbeda, maka peneliti mengambil judul penelitian **“Mengungkap Hubungan *Self Efficacy* terhadap Minat Mengajar : Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana objek dalam suatu jalinan bisa diketahui sebagai suatu masalah. Tujuan dari identifikasi masalah guna mereduksi permasalahan penelitian yang nantinya dapat dicari jawabannya melalui penelitian. Identifikasi masalah minat mengajar pada mahasiswa Akuntansi FKIP UMSU yaitu:

1. Minat mengajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU masih tergolong rendah, ditunjukkan oleh kurangnya pemahaman terhadap

peran guru dan ketidaktertarikan terhadap profesi keguruan, serta adanya mahasiswa yang memilih program studi tanpa didasari keinginan menjadi guru.

2. Tingkat *self efficacy* mahasiswa masih rendah, terlihat dari kurangnya keyakinan diri untuk menjadi guru, minimnya motivasi dalam menyelesaikan tugas, dan belum optimalnya usaha dalam mengembangkan kemampuan mengajar serta menyikapi kegagalan sebagai proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi guru namun pada penelitian ini yang mempengaruhi minat mengajar akan dibatasi dengan menetapkan variabel *self efficacy*. Dasar pemilihan variabel tersebut adalah karena adanya fenomena seperti rendahnya *self efficacy* pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMSU.

1.4 Rumusan Penelitian

Pemaparan di atas menyatakan beberapa permasalahan yang terkait dengan minat menjadi guru. Berdasarkan permasalahan yang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah "Apakah ada hubungan antara *Self Efficacy* terhadap minat mengajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU?"

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan antara *Self Efficacy* terhadap Minat Mengajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan *self efficacy* terhadap minat menjadi guru. Dapat juga digunakan sebagai acuan bahan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan *self efficacy* dan minat mahasiswa menjadi guru.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja UMSU dalam meningkatkan pelayanan pendidikan bagi mahasiswa dan sebagai alat penentu kebijakan khususnya tentang upaya meningkatkan minat menjadi guru.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran yang jelas terkait *self efficacy* terhadap minat menjadi guru, sehingga nantinya para mahasiswa dapat mengembangkan hal-hal yang perlu untuk meningkatkan minat mengajar.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Self Efficacy

2.1.1.1 Pengertian *Self Efficacy*

Menurut (Yanti, 2019) menjelaskan bahwa efikasi diri atau *self- efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat berhasil melaksanakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan. Menurut Bandura dalam (Zagoto, 2019) “Efikasi diri merujuk kepada keyakinan pada kemampuan untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan dihadapi”.

Menurut Woofolk dalam (Amalia dan Framusinto, 2020) “Self Efficacy merupakan keyakinan seseorang tentang kompetensi yang dimilikinya di bidang tertentu”. “Efikasi diri berhubungan dengan pengendalian diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, kinerja dan upaya tugas dan pemecahan masalah yang efektif” (Cherian & Jacob, 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan efikasi diri merupakan keyakinan individu akan kemampuannya sendiri dalam melaksanakan tugas tertentu.

2.1.1.2 Sumber *Self Efficacy*

Sumber yang paling utama yang menyebabkan efikasi diri seseorang meningkat atau menurun menurut Bandura dalam (Abdullah, 2019) diantaranya:

1. Pengalaman Performasi (Mastery Experiences)

Pengalaman performasi adalah prestasi yang pernah dicapai. Sebagai sumber, kinerja masa lalu menjadi pengubah efikasi diri yang paling kuat pengaruhnya. Pencapaian (masa lalu) yang baik akan meningkatkan ekspektasi efikasi, sedang kegagalan akan menurunkan efikasi. Ketika orang merasa mereka mencoba yang terbaik namun ternyata gagal, maka dapat menurunkan efikasi.

2. Pengalaman Vikarius (Vicarious Experiences)

Pengalaman vikarius diperoleh melalui model sosial. Efikasi akan meningkat ketika seseorang melihat orang lain berhasil, tetapi akan jatuh ketika seseorang melihat mereka yang memiliki kemampuan yang sama dengan perjuangannya sendiri. Pengaruh vikarius sedikit, jika figur yang diamati berbeda dengan diri si pengamat.

3. Persuasi Sosial (Social Persuasion)

Efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi sosial. Sumber ini memiliki dampak yang kecil, tetapi dalam situasi yang tepat, persuasif orang lain dapat berdampak pada efikasi diri. Prasyarat ini mencakup kepercayaan pada pembicara persuasif dan realisme dari hal yang diyakinkan.

4. Keadaan emosi dan fisik (Physiological and Emotional States)

Keadaan emosional yang menyertai suatu perilaku akan berdampak pada keefektifannya dalam bidang usaha tertentu. Stres, kekhawatiran, dan emosi negatif kuat lainnya dapat menurunkan efikasi diri. Ketika

dilakukan dalam jumlah sedang, peningkatan emosi dapat meningkatkan self-efficacy. Efikasi diri akan meningkat dengan kesejahteraan fisik.

2.1.2.3 Indikator *Self Efficacy*

Bandura dalam (Rustanto, 2017) mengungkapkan bahwa “Perbedaan Self-Efficacy pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*”. Masing-masing mempunyai peran implikasi penting pada perilaku. Untuk mengukur variabel efikasi diri dapat menggunakan ketiga komponen tersebut. Adapun penjelasan mengenai ketiga komponen dalam efikasi diri menurut Bandura dalam (Sutradawanti, 2018) diantaranya yaitu:

1. Magnitude (tingkatan), yaitu berkaitan dengan kesulitan tugas.

Perbedaan individu dalam self-efficacy dapat diidentifikasi dalam tugas-tugas yang mudah, sedang, atau tinggi jika tugas-tugas tersebut diberikan kepada orang-orang sesuai dengan tingkat kesulitannya. Orang akan bertindak dengan cara yang mereka rasa mampu untuk bertindak dan menyelesaikan aktivitas yang dianggap berada di luar jangkauan kemampuan mereka.

2. Generality (keluasan), yaitu berhubungan dengan luas bidang tugas atau tingkah laku dimana individu merasa yakin dengan kemampuannya. Sementara beberapa pengalaman menimbulkan keyakinan yang berlaku untuk berbagai kegiatan, pengalaman tertentu menghasilkan peningkatan penguasaan harapan dalam bidang tugas atau perilaku tertentu.
3. Strength (kekuatan), yaitu berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Berbeda dengan seseorang

dengan efikasi diri yang kuat, yang gigih dalam meningkatkan upayanya bahkan ketika menghadapi peristiwa yang melemahkan dirinya, seseorang dengan efikasi diri yang lebih rendah mudah terombang-ambing oleh pengalaman yang melemahkannya. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung optimis, dalam suasana hati yang baik, mampu meningkatkan kecepatan pemrosesan informasi mereka, dan mereka percaya bahwa kegagalan belum tentu buruk karena hal itu memacu mereka untuk mencoba lebih banyak. Efikasi diri yang rendah menyebabkan orang menjadi pesimis, meningkatkan risiko menjadi marah, lebih cepat merasa bersalah, dan memperbesar kesalahannya (Bandura dalam Sutradawanti, 2018, hlm. 32).

2.1.2.4 Strategi Peningkatan Self Efficacy pada Mahasiswa

Self efficacy bukanlah suatu kemampuan bawaan, melainkan sesuatu yang dapat dibentuk dan ditingkatkan melalui berbagai strategi yang tepat. Menurut Bandura (1997), peningkatan self efficacy seseorang sangat dipengaruhi oleh empat sumber utama, yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengalaman vikarius (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), dan kondisi fisiologis serta emosional (*emotional and physiological states*). Oleh karena itu, strategi peningkatan self efficacy pada mahasiswa harus melibatkan keempat aspek tersebut agar efektif.

Pertama, strategi yang dapat dilakukan adalah menciptakan pengalaman keberhasilan yang nyata bagi mahasiswa. Pengalaman keberhasilan, meskipun sederhana, mampu membangun keyakinan bahwa individu mampu menguasai

suatu tugas atau keterampilan. Misalnya, dosen dapat memberikan proyek atau tugas mengajar sederhana yang memungkinkan mahasiswa meraih hasil baik, sehingga memunculkan kepercayaan diri. Bandura menekankan bahwa pengalaman keberhasilan langsung adalah cara paling efektif dalam meningkatkan self efficacy. Kedua, strategi melalui pengalaman vikarius juga penting. Mahasiswa dapat belajar dan meningkatkan self efficacy dengan cara mengamati keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan dirinya. Contohnya, mahasiswa semester awal yang melihat teman seangkatannya berhasil tampil percaya diri dalam micro teaching atau praktik mengajar akan terdorong untuk yakin bahwa dirinya pun bisa melakukan hal serupa. Menurut Schunk (2012), pengamatan terhadap model yang berhasil dapat meningkatkan harapan keberhasilan dalam diri pengamat.

Ketiga, dukungan dalam bentuk persuasi verbal atau motivasi eksternal juga efektif untuk menumbuhkan self efficacy. Dosen, teman sebaya, maupun mentor memiliki peran penting dalam memberikan dorongan dan kata-kata yang membangun keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya. Walaupun tidak sekuat pengalaman langsung, persuasi verbal dapat membantu seseorang untuk mencoba dan bertahan dalam menghadapi tantangan. Menurut Santrock (2009), umpan balik positif dapat memperkuat kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik maupun praktik lapangan.

Keempat, strategi peningkatan self efficacy juga harus mempertimbangkan kondisi emosional dan fisiologis mahasiswa. Mahasiswa yang merasa cemas, stres, atau tidak nyaman akan cenderung menurunkan persepsi kemampuannya.

Oleh karena itu, diperlukan suasana pembelajaran yang suportif, menyenangkan, dan bebas tekanan agar mahasiswa merasa lebih rileks dan mampu menunjukkan potensi terbaiknya. Pendekatan seperti refleksi diri, konseling, atau pelatihan manajemen stres dapat membantu menciptakan kondisi tersebut.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara terpadu, maka self efficacy mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan dan minat mengajar, dapat ditingkatkan secara signifikan. Kepercayaan diri yang kuat sangat diperlukan untuk mendukung kesiapan menjadi guru yang kompeten, percaya diri, dan berdaya saing. Institusi pendidikan pun diharapkan dapat merancang program yang secara sistematis mendukung penguatan self efficacy mahasiswa sejak awal masa perkuliahan.

2.1.2.5 Hubungan Self Efficacy dengan Minat Mengajar

Self efficacy memiliki keterkaitan erat dengan minat mengajar seseorang, terutama pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan keguruan. Bandura (1997) menjelaskan bahwa individu dengan self efficacy tinggi cenderung lebih bersemangat dalam menetapkan tujuan, berani menghadapi tantangan, serta memiliki motivasi kuat untuk menyelesaikan tugas. Dalam konteks pendidikan, mahasiswa yang yakin akan kemampuannya menjadi guru akan lebih mudah menumbuhkan minat terhadap profesi tersebut.

Minat mengajar bukan hanya sekadar keinginan, tetapi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri untuk terlibat aktif dalam aktivitas mengajar. Mahasiswa dengan self efficacy yang kuat merasa mampu dan

tertantang untuk menjadi guru karena mereka percaya bahwa mereka memiliki kapasitas untuk mengelola kelas, menyampaikan materi, dan membimbing siswa. Sebaliknya, mahasiswa dengan self efficacy rendah cenderung menghindari profesi mengajar karena merasa tidak mampu atau takut gagal dalam menjalankannya.

Menurut Woolfolk (2010), persepsi diri terhadap kompetensi mengajar sangat menentukan keterlibatan dan minat dalam praktik mengajar. Ketika mahasiswa merasa mampu dan yakin bahwa dirinya dapat menjadi guru yang efektif, maka minatnya terhadap profesi tersebut akan tumbuh secara alami. Minat ini kemudian menjadi motivasi internal yang mendorong mereka untuk terus belajar, berlatih, dan mengevaluasi diri dalam proses menjadi pendidik profesional.

Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara self efficacy dan minat mengajar. Misalnya, studi oleh Tschannen-Moran & Hoy (2001) menunjukkan bahwa calon guru yang memiliki tingkat self efficacy tinggi menunjukkan minat lebih besar terhadap kegiatan mengajar, lebih tahan terhadap tekanan, serta menunjukkan performa yang lebih baik saat praktik lapangan. Ini menegaskan bahwa membangun self efficacy bukan hanya penting untuk kesiapan akademik, tetapi juga untuk membentuk sikap positif terhadap profesi keguruan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa self efficacy memiliki peranan penting dalam menumbuhkan dan memperkuat minat mengajar mahasiswa. Tanpa keyakinan terhadap kemampuan diri, minat terhadap profesi

guru sulit untuk tumbuh secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan self efficacy perlu menjadi bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan calon guru, termasuk dalam program studi Pendidikan Akuntansi.

2.1.2 Minat Menjadi Guru

2.1.2.1 Pengertian Minat Menjadi Guru

Menurut (Meity, 2014) Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Sejalan dengan yang diungkapkan diatas maka sah mengemukakan bahwa minat adalah “kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Menurut (Shalahudin, 2017) mengatakan minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Salahudin di atas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam satu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan. Beberapa ahli lainnya juga telah menjelaskan pengertian dari minat.

Menurut (Rahmat, 2018) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh

informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan terarah pada objek kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecendrungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorangpun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang. Minat merupakan unsur psikologis yang menjadi sumber motivasi, minat mendorong (memotivasi) seseorang dalam bertindak dan berbuat sesuai arah minatnya. Antara kebutuhan, minat dan motivasi terdapat hubungan yang erat. Minat muncul karena ada rasa kebutuhan dan kebutuhan menuntut adanya pemuasan. Pemuasan ini diperoleh dari perbuatan (aktualisasi) minat, minat inilah yang akhirnya memotivasi seseorang untuk berbuat sesuatu.

Menurut (Sardiman, 2014), “Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar”. Guru memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Seorang guru memerlukan keahlian khusus agar ia dapat melaksanakan tugas-tugas dan kegiatan-kegiatan dalam pekerjaannya dengan baik.

Minat menjadi guru adalah ketertarikan individu terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya rasa senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru (Sofa, 2019). Kebutuhan untuk belajar lebih banyak tentang atau

membiasakan diri dengan profesi guru seringkali merupakan langkah pertama dalam minat siswa untuk menjadi seorang guru. Hal ini diikuti dengan kegemaran dan ketertarikan pada profesi guru, yang pada akhirnya akan menimbulkan keinginan atau kebutuhan untuk menjadi seorang guru.

Jadi, Minat Menjadi Guru adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai dan memberikan perhatian yang besar kepada profesi guru sehingga pada akhirnya tertarik untuk bekerja menjadi guru. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru juga akan memiliki keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, senang karena memiliki pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru, dan selalu melakukan usaha-usaha untuk menjadi seorang guru. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan menempuh pendidikan keguruan.

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru

Minat tidak timbul secara tiba-tiba, menurut Crow & Crow dalam (Ichwani, 2018) menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor-faktor yang termasuk dalam faktor intern yang dapat memengaruhi minat antara lain:

a. The Factor Of Inner Urgers

Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam tentang minat individual untuk memenuhi fisik atau jasmaniah. Faktor ini menumbuhkan minat seseorang

apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dorongan dari orang lain.

b. Emotional factor

Suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan dan dapat memperbesar minat dalam hal tersebut. Sebaliknya, kegagalan dapat menimbulkan perasaan kecewa dan tidak puas, yang pada akhirnya dapat menyebabkan minat menurun atau hilang. Jika sesuatu yang individu lakukan berhasil, aspek emosional ini akan memengaruhi minat, dan jika keberhasilannya menginspirasi seseorang untuk menekuni bidang tersebut. Namun, kegagalan biasanya menghasilkan kekecewaan, yang seiring waktu dapat mengurangi atau bahkan menghapus minat sama sekali.

2. Faktor Eksternal

Faktor yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu The Factor Of Social Motive atau motif dalam lingkungan hubungan sosial. Lingkungan hidup merupakan tempat individual hidup secara bersama teman-temannya. Pergaulan dapat menyebabkan minat seseorang meluas jika mereka kebetulan berbagi tujuan atau minat yang sama pada sesuatu dengan orang lain di lingkungan sosialnya, ini akan meningkatkan minat mereka. Minat untuk menjadi seorang guru juga dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut (Wildan & Ivada, 2016) faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang menjadi guru antara lain:

1. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

2. Lingkungan keluarga dan belajar
3. Persepsi kesejahteraan guru
4. Pemahaman tentang profesi guru
5. Persepsi citra positif profesi guru
6. Latar belakang pendidikan.

(Ardyani & Latifah, 2014) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi guru antara lain:

1. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru
2. Kesejahteraan guru
3. Prestasi belajar
4. Pengalaman PPL
5. Teman bergaul
6. Lingkungan keluarga
7. Kepribadian.

(Astarini & Mahmud, 2015) yang memengaruhi minat menjadi guru antara lain:

1. Self efficacy
2. Prestise profesi guru
3. Status ekonomi orang tua

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat memengaruhi minat menjadi guru meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu seperti motivasi, kepribadian, efikasi diri dan lain sebagainya. Dan faktor eksternal yaitu

faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan, teman bergaul dan lain sebagainya.

2.1.2.3 Indikator Minat Menjadi Guru

Indikator minat menjadi guru juga diuraikan secara spesifik oleh (Gunawan, 2019) mengungkapkan bahwa indikator minat menjadi guru diukur berdasarkan pengetahuan, rasa senang, ketertarikan, perhatian, keinginan, usaha, dan keyakinan mahasiswa terhadap profesi guru. Adapun penjelasan dari setiap indikator tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut,

1. Pengetahuan

Indikator ini memiliki implikasi terhadap penguasaan pengetahuan terhadap profesi guru. Individu yang memiliki minat menjadi guru akan memiliki wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan profesi guru, pengetahuan tersebut diperoleh mahasiswa melalui berbagai sumber.

2. Rasa Senang

Perasaan senang yang timbul dan dimiliki oleh seseorang pada suatu bidang menunjukkan bahwa seseorang memiliki minat terhadap objek tersebut. Hal demikian juga terjadi pada mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru tentunya mereka memiliki rasa senang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan profesi guru dan juga menjalankan segala proses dan upaya menjadi guru dengan antusias.

3. Perhatian

Perhatian yang besar pada profesi guru menjadi sebuah indikasi bahwa seseorang memiliki minat menjadi guru, mahasiswa yang berminat menjadi

guru akan memberikan segenap perhatiannya pada profesi guru.

4. Keinginan

Seseorang yang berminat menjadi guru memiliki keinginan yang tinggi untuk menjadi guru. Keinginan menjadi guru tentunya dilandasi atas kemauan dan ketertarikan seseorang untuk mencapai profesi guru.

5. Usaha

Minat menjadi guru menggerakkan seseorang pada usaha-usaha yang akan membantu dan mengarahkannya pada pencapaian profesi guru. Usaha yang dapat dilakukan seseorang untuk menjadi guru yaitu memilih dan menempuh pendidikan yang memiliki relevansi dengan bidang keguruan, mengikuti pelatihan guru serta mengikuti secara antusias kegiatan dan pelbagai proses yang dapat meningkatkan kemampuan profesi guru.

6. Keyakinan

Mahasiswa yang berminat minat menjadi guru akan memiliki keteguhan dan kepercayaan dalam diri bahwa mereka mampu untuk mencapai profesi tersebut dan bersungguh-sungguh dalam meraihnya.

2.2 Penelitian Relevan

Berikut beberapa penelitian relevan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil
1	Darmayanti dan Wulandari (2024)	Pengaruh Efikasi Diri, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Employability Skills Terhadap Minat Karir Sebagai Guru	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil menunjukkan variabel efikasi diri, status sosial ekonomi orang tua, dan <i>employability skills</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir sebagai guru baik secara parsial maupun simultan. Variabel yang lebih dominan berpengaruh adalah <i>employability skills</i> sebesar 20,4%, sedangkan efikasi diri 15,9% dan status sosial ekonomi orang tua 11,4%. Temuan penelitian ini bisa dijadikan dasar penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan dan pengembangan karir dimana penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi minat

				karir mahasiswa.
2	Yohana dan Umami (2024)	Pengaruh Efikasi Diri, Persepsi Profesi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2023/2024	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil uji penelitian menunjukan bahwa (1) secara parsial variabel efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (2) secara parsial variabel persepsi profesi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (3) secara parsial variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (4) secara simultan variabel efikasi diri, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Secara keseluruhan efikasi diri, persepsi profesi guru, dan lingkungan keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 61,9% terhadap minat menjadi guru.

				guru.
3	Tiara dan Listiadi (2024)	Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Persepsi Profesi Guru, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Secara simultan, pembelajaran microteaching, persepsi profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. 2) Secara parsial, pembelajaran microteaching tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, sedangkan persepsi profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru
4	Sundari et, al. (2024)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

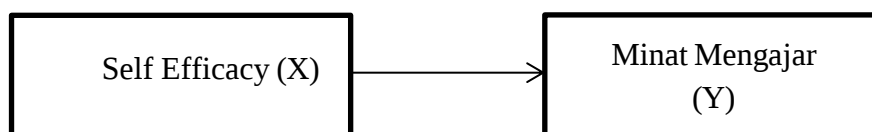
				minat menjadi guru. Sedangkan secara simultan persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi guru, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap variable minat menjadi guru dengan persentase sebesar 81,7%, sedangkan sisanya sebesar 18,3% dapat dideskripsikan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.
--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Nasrullah et al., 2018) minat menjadi guru adalah keadaan seseorang dimana memberikan perhatian yang besar, rasa senang, dan ingin menjadi profesi guru. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki minat menjadi guru akan memiliki ketertarikan dan keinginan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan profesi guru, sehingga akan memberikan perhatian lebih dan berupaya menjadi seorang guru. Menurut (Nurmala, 2020) efikasi diri secara umum adalah keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi berbagai situasi yang muncul dalam kehidupannya. Efikasi diri tidak berhubungan dengan ketrampilan yang dimiliki seseorang tetapi berkaitan dengan keyakinan mengenai hal yang dapat dilakukan dengan keterampilan apapun yang dimilikinya.

Faktor yang mempengaruhi minat yaitu kontrol perilaku. Dimana kontrol perilaku ini ditentukan oleh suatu pengalaman masa lalu, hambatan dan antisipasi dalam menghadapi hambatan tersebut. Asumsinya jika seorang individu menarik sikap dan norma subjektif terhadap suatu perilaku maka individu tersebut akan semakin besar kontrol perilakunya. Kontrol perilaku ini dikelompokkan menjadi dua komponen yaitu efikasi diri (self efficacy) dan kontrolabilitas (controllability).

Efikasi diri sebagai kontrol perilaku yang sangat penting. Efikasi diri penting karena ketika individu memiliki pandangan mengenai kesulitan dan kemudahan dalam melakukan tugas dan kewajiban yang harus dilakukan sebagai guru. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa ketika individu memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan memiliki keyakinan diri dalam melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan tugas dan kewajibannya. Begitu juga sebaliknya, jika individu yang memiliki efikasi diri yang rendah maka akan sulit dalam melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan profesi guru. Dalam penelitian ini menggunakan variabel efikasi diri sebagai kontrol perilakunya.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

Ha : Ada hubungan dalam *self efficacy* terhadap minat mengajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU

Ho : Tidak ada hubungan dalam *self efficacy* terhadap minat mengajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi UMSU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (*self efficacy*) terhadap variabel Y (minat mengajar) baik secara parsial maupun simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di jalan Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Timur Medan Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 sampai dengan selesai sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

[illegible]

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah sebuah daerah generalisasi, dimana didalamnya ada objek ataupun subjek yang memiliki kriteria dan kualitas yang ditetapkan peneliti agar bisa dipelajari dan menarik kesimpulan yang sesuai (Sugiyono, 2022).

Sesuai pengertian di atas, populasinya ialah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi yang berjumlah 98 mahasiswa tahun ajaran 2024/2025.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan ukuran sampel ialah sebuah upaya dalam melakukan penentuan besaran sampel yang dipilih untuk melakukan sebuah penelitiannya (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, yaitu sampel dapat dijadikan populasi. Pemilihan pengambilan sampling dengan *total sampling* merupakan metode yang tepat digunakan untuk penelitian ini dikarenakan jumlah populasi termasuk dalam ukuran kecil, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel agar dapat menghasilkan data yang akurat.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a) Variable (X) *Self Efficacy*
- b) Variabel (Y) Minat Mengajar

2. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2022) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun penjelasan masing-masing variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Minat Mengajar (Y)	Ketertarikan terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya rasa senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru	1. Pengetahuan 2. Rasa Senang 3. Perhatian 4. Keinginan 5. Usaha 6. Keyakinan	<i>Likert</i>
2	<i>Self Efficacy</i> (X)	Keyakinan bahwa seseorang dapat berhasil melaksanakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan	1. Tingkat kesulitan tugas 2. Luas bidang 3. Derajat keyakinan atau pengharapan	<i>Likert</i>

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) instrument penelitian adalah alat yang

digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data di dalam penelitian dan mengukur fenomena alam serta sosial agar penelitian lebih mudah dilakukan sehingga memudahkan peneliti untuk mengolahnya. Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah angket/kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Metode pengambilan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai self efficacy dan minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dimana kedua angket ini akan diberikan kepada responden yang sama.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner merupakan data yang valid atau tidak *valid*. Menurut (Ghozali, 2016) uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Correlated Item-Total Correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Untuk hasil uji validitas pada variabel *Self Efficacy* dapat dilihat pada kriteria penilaian sebagai berikut :

0,00 – 0,20 : Validitas sangat rendah

0,21 – 0,40 : Validitas rendah

0,41 – 0,60 : Validitas cukup

0,61 – 0,80 : Validitas tinggi

0,81 – 1,00 : Validitas sangat tinggi

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercayai untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya menunjukkan data yang dapat dipercaya pula. Adapun kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni Cronach's $\alpha \geq 0,60$ maka reliabilitas dinyatakan reliabel (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas Cronach's $\alpha \leq 0,60$ maka reliabilitas dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).
3. Jika nilai koefisien reliabilitas Cronach's $\alpha \geq 0,80$ maka reliabilitas dinyatakan sangat baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows. Dengan uji one sample kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel

bebas. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2016). Uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi.

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$ atau jika tolerance value < 0.1 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai $VIF < 10$ atau jika tolerance value > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas (antara nol dan satu) menunjukkan presentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah :

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola

tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana ini didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Adapun persamaan linear sederhananya sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan :

Y : Minat Mengajar a : konstanta

β : Koefisien regresi X : Self Efficacy

4. Uji Hipotesis (Uji F)

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji F. Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung > t tabel atau nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika t hitung < t tabel atau nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak pada taraf $\alpha = 5\%$

5. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sambungan atau kontribusi hubungan antara self efficacy terhadap minat menjadi

guru dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka hubungan terhadap dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka hubungan independen terhadap variabel dependen kuat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. Dalam penelitian ini peneliti mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel (X), 6 pertanyaan untuk variabel (Y) dimana yang menjadi variabel X adalah *Self Efficacy* dan yang menjadi variabel Y adalah Minat Mengajar. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 98 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU tahun ajaran 2024/2025 sebagai sampel penelitian.

4.1.1 Temuan Uji Analisis Data

4.1.2 Uji Instrumen Data

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas *Self Efficacy* (X)

Item	r tabel	r hitung	Ket
X.1	0,3120	0,737	Valid
X.2	0,3120	0,690	Valid
X.3	0,3120	0,609	Valid
X.4	0,3120	0,630	Valid
X.5	0,3120	0,554	Valid
X.6	0,3120	0,636	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada penelitian ini memiliki nilai r hitung > r tabel sehingga pernyataan pada variabel *Self Efficacy* (X) dinyatakan valid.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Minat Mengajar (Y)

Item	r tabel	r hitung	Ket
Y.1	0,3120	0,649	Valid
Y.2	0,3120	0,756	Valid
Y.3	0,3120	0,750	Valid
Y.4	0,3120	0,759	Valid
Y.5	0,3120	0,699	Valid
Y.6	0,3120	0,795	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada penelitian ini memiliki nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ sehingga pernyataan pada variabel Minat Mengajar (Y) dinyatakan valid.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach Alpha	Ket
<i>Self Efficacy</i> (X)	6	0,718	Reliabel
Minat Mengajar	6	0,827	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa reliabilitas instrument *Self Efficacy* (X) sebesar $0,718 > 0,6$ dan Minat Mengajar (Y) sebesar $0,827 > 0,6$. Dari Nilai Cronbach Alpha lebih besar 0,6 maka data bisa dikatakan reliabel.

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan one sample *kolmogorov-smirnov* test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika *probability value* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika *probability value* $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45410892
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.065
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi sebesar $0,070 > 0,05$ yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

b. Uji Multikolinearitas

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas, tahap selanjutnya melakukan uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

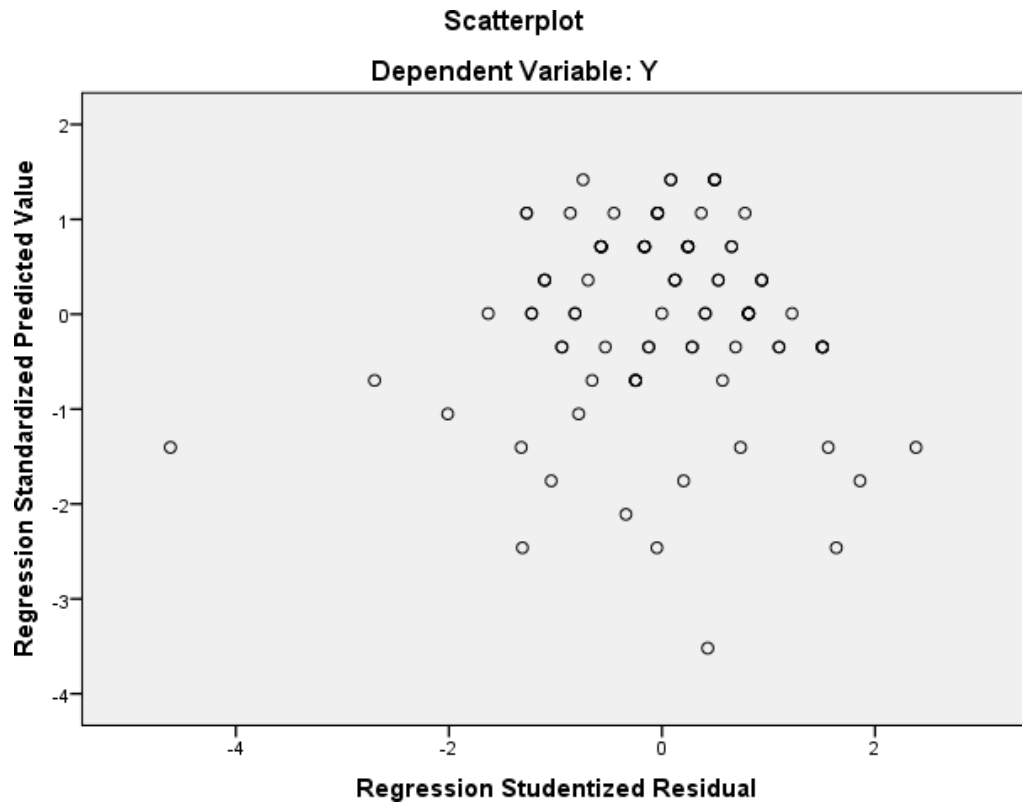
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.837	2.308		3.395	.001		
X	.699	.088	.628	7.910	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel penelitian lebih kecil dari 10. Adapun nilai tolerance variabel penelitian lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot*

Dari grafik *scatterplot* setelah transformasi data gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik telah menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya model regresi tidak lagi mengalami masalah heterokedastisitas.

4.1.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.837	2.308		3.395	.001		
X	.699	.088	.628	7.910	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,837 + 0,699X + e$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 7,837 maka variabel *self efficacy* diasumsikan tetap maka minat mengajar akan meningkat sebesar 0,699. Nilai koefisien *self efficacy* sebesar 0,699 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk *self efficacy* akan diikuti terjadi kenaikan minat mengajar.

4.1.1.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* terhadap variabel terikat yaitu minat mengajar maka perlu dilakukan uji F sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380.793	1	380.793	62.575	.000 ^b
	Residual	584.197	96	6.085		
	Total	964.990	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan Tabel 4.7 Hasil uji F untuk variabel *self efficacy* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada hubungan antara *self efficacy* terhadap minat mengajar pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.1.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi *self efficacy* terhadap minat mengajar pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat diketahui berdasarkan nilai R Square pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.395	.388	2.46686	1.464

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,395 yang berarti bahwa ada hubungan antara *self efficacy* terhadap minat mengajar. Nilai R Square sebesar 0,395 yang artinya hubungan antara *self efficacy* terhadap minat mengajar pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebesar 39,5%, sedangkan sisanya 60,5% variabel- variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian

ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara *Self Efficacy* terhadap Minat Mengajar sebesar 39,5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmayanti dan Wulandari (2024) ; Yohana dan Umami (2024); Tiara dan Listiadi (2024) ; Sundari et, al. (2024) ; Taaly dan Renovsky (2023); Rumadan (2024) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap minat mengajar.

Self-efficacy merupakan konsep psikologis yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura sebagai bagian dari teori kognitif sosial. Dalam konteks pendidikan, *self-efficacy* memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam menentukan tingkat motivasi dan ketekunan seseorang dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Salah satu aspek yang sangat dipengaruhi oleh *self-efficacy* adalah minat mengajar. Individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki minat yang lebih besar terhadap profesi mengajar, karena mereka percaya bahwa mereka mampu menjalankan peran tersebut secara efektif.

Pertama, *self-efficacy* yang tinggi meningkatkan keyakinan diri seseorang dalam melaksanakan tugas mengajar. Keyakinan ini membuat individu merasa lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang muncul di kelas, seperti mengelola siswa yang beragam, menyampaikan materi secara efektif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Ketika seseorang yakin akan

kemampuannya, ia akan lebih tertarik untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mengajarnya. Hal ini pada akhirnya mendorong munculnya minat yang kuat terhadap profesi mengajar.

Kedua, individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih resiliensi terhadap tekanan dan kesulitan yang mungkin muncul dalam praktik mengajar. Menghadapi siswa yang kurang termotivasi, keterbatasan fasilitas sekolah, atau tuntutan administratif bukanlah hal yang mudah. Namun, mereka yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya tidak mudah menyerah. Sebaliknya, mereka akan melihat tantangan sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar. Sikap positif ini turut mendorong ketertarikan yang berkelanjutan terhadap dunia pendidikan.

Selanjutnya, *self-efficacy* juga berhubungan erat dengan motivasi intrinsik seseorang. Ketika seseorang merasa mampu melakukan sesuatu, ia cenderung merasa senang dan terlibat secara mendalam dalam aktivitas tersebut. Dalam konteks mengajar, guru yang merasa percaya diri akan lebih menikmati proses pembelajaran, menunjukkan antusiasme, serta menjalin hubungan positif dengan siswa. Keadaan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkuat minat individu terhadap profesi sebagai pendidik.

Terakhir, *self-efficacy* mendorong guru untuk terus berinovasi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru yang yakin pada dirinya sendiri akan lebih terbuka terhadap perubahan dan pengembangan metode mengajar. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memberikan kepuasan pribadi bagi guru itu sendiri, sehingga memperkuat

keinginannya untuk terus berada dalam dunia pendidikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan terhadap minat mengajar. Oleh karena itu, pengembangan *self-efficacy* baik melalui pelatihan, pengalaman, maupun dukungan lingkungan, perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas dan keberlanjutan profesi pendidik bagi mahasiswa saat ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian mengenai hubungan antara *Self Efficacy* terhadap Minat Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka disimpulkan bahwa self efficacy memiliki hubungan terhadap minat mengajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU. Semakin tinggi self efficacy mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mengajar mereka. Hasil penelitian ini menyarankan bahwa peningkatan self efficacy dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan minat mengajar mahasiswa, sehingga dapat menjadi guru yang profesional dan berkualitas.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa perlu diberikan pengalaman sukses (*mastery experience*) secara bertahap. Pengalaman keberhasilan merupakan sumber utama dalam membangun *self-efficacy*. Melalui pemberian tugas-tugas yang menantang namun realistis, mahasiswa akan memperoleh kesempatan untuk merasakan keberhasilan dari upaya mereka sendiri. Dalam konteks pendidikan, praktik mengajar terbimbing seperti *microteaching* atau magang di sekolah dapat menjadi sarana efektif untuk

membangun keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuannya dalam mengajar.

2. Mahasiswa yang diberi kesempatan untuk terjun langsung ke sekolah, berinteraksi dengan siswa, dan merasakan dinamika proses pembelajaran akan memiliki gambaran yang lebih utuh mengenai profesi guru. Kegiatan seperti microteaching, magang pendidikan, atau pengabdian mengajar di daerah terpencil dapat menjadi sarana penting untuk memupuk kecintaan terhadap dunia pendidikan. Melalui pengalaman ini, mahasiswa tidak belajar teori, tetapi juga membangun hubungan emosional dengan profesi mengajar.
3. Bagi institusi pendidikan untuk menghadirkan figur inspiratif dan role model dari kalangan pendidik. Sosok dosen, guru, atau alumni yang berdedikasi dan sukses dalam dunia pendidikan dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada mahasiswa. Kegiatan seperti seminar, kuliah tamu, atau mentoring dengan tokoh-tokoh pendidikan dapat membantu mahasiswa melihat bahwa profesi guru memiliki dampak yang besar dan mulia. Ketika mahasiswa memiliki panutan yang kuat, minat mereka untuk mengikuti jejak tersebut akan semakin tumbuh.
4. Mahasiswa perlu diberikan pemahaman bahwa guru bukan hanya penyampai ilmu, tetapi juga pembentuk karakter dan masa depan bangsa. Dengan menanamkan nilai-nilai luhur profesi guru sejak awal, mahasiswa akan lebih menghargai perannya dan terdorong

untuk menekuni dunia pendidikan dengan penuh semangat. Apresiasi terhadap peran guru, baik secara simbolik maupun nyata, juga dapat meningkatkan kebanggaan dan minat mahasiswa terhadap profesi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory: A Bandura Thought Review Published in 1982-2012. 18.
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, 2(2), 83. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. Business and Accounting Education Journal, 1(1), 84-94
- Ardyani, A.& Latifah,L. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. Economic Education Anlysis Journal, Volume 3, Nomor 2, September 2014.
- Astarini, I., & Mahmud, A. (2015a). Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fe Unnes. Economic Education Analysis Journal, 4(2).
- Cherian Jacob dan Jacob Jolly 2013, Impact Of Self-Efficacy On Motivation and Performance Of Employees, Internasional Journal Of Business and Management Vol. 8 No. 14 2013
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Florina, S., & Zagoto, L. (2019). Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran. Jurnal JRPP. Vol. 2, No. 2. Hal: 386-391.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunawan, V.P., Yuliati, R. 2019. Aplikasi Model Social Cognitive Career Theory untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Bekerja Sebagai Akuntan Publik. *Ekspanasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*. 11(1), 35- 54. DOI: 10. 35313/ekspanasi.v11i1.1203. Akses: 20-12-2020.
- H. Idris, Meity. (2014). Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan. Jakarta: PT. Luxima Metro Media
- Hardianti, T., Syachruraji, A., & Hendracipta, N. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran Perubahan Energi IPA Kelas IV SD Negeri Margagiri 2. *Jurnal Bionatural*, VII(2), 10– 15
- Nani, E. F. & Melati, I. S.(2020). Peran Self Efficacy Dalam Memediasi Motivasi, Persepsi Profesi Guru Dan Gender Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 487-502
- Prabaningrum, D., Pristiwati, R., Purwo, A., Utomo, Y., Prasandha, D., & Zairoturaudloh, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru dengan Gerakan Literasi, Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Implementasi*, 2(1), 7–10. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/index>
- Rahmat, P.S. (2018). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rustanto, A. E. (2017). Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Jakarta Utara.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Surati, Ichwani. 2018. “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Mengenai Media Sosial Terhadap Sikap Toleransi”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol.5 No.1, h.90.
- Sutradawanti, Nurfitri. 2018. “Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Wirausaha UMKM Bakso Di Kota Bandung.” Universitas Pasundan.
- Syahputra, E. (2020). snowball Throwing tingkatkan minat dan hasil belajar. Sukabumi: Haura Publishing.
- Wahyuni Desti & Setiyani Radiana (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru.

Economic Education Analysis Journal, Volume 6 No.3. Semarang:
Universitas Negeri Semarang

- Wildan, M., Susilaningsih, & Ivada. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. *Tata Arta*, 2(9), 12–25. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268-283.
- Yuni Laili Sofa. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Dan Self-Efficacy Terhadap Minat Menjadi Guru Dengan Persepsi Kesejahteraan Guru Sebagai Variabel Moderating. UNNES.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Nama : Uly Atika
Npm : 2002070011
Tempat /Tanggal Lahir : Padang Genting, 05 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun III Padang Genting

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Amri Roy
Nama Ibu : Maisyarah
Alamat : Dusun III Padang Genting

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 010148 Padang Genting
2. SMP Negeri 1 Talawi
3. SMA Negeri 1 Talawi
4. Tahun 2020 s/d 2025 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi

Lampiran 2. Kuesioner

MENGUNGKAP HUBUNGAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT MENGAJAR: STUDI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UMSU

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh tidak diisi)

Usia :

Jenis Kelamin : () Pria () Wanita

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda.

2. Keterangan dari singkatan

jawaban adalah: SS :

Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. *Self Efficacy*

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin dapat menjelaskan materi yang kompleks kepada siswa					
2	Saya mampu menghadapi siswa yang sulit diatur					
3	Saya yakin dapat mengajar semua mata pelajaran sesuai bidang studi saya.					
4	Saya mampu menggunakan berbagai strategi mengajar (diskusi, demonstrasi, ceramah, dll).					

5	Saya yakin bisa menjadi guru yang efektif di masa depan.					
6	Saya percaya bahwa usaha saya dalam belajar mengajar akan membuahkan hasil positif.					

B. Minat Mengajar

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui dengan baik kemampuan apa saja yang harus dimiliki untuk menjadi guru					
2	Mengajar adalah salah satu hal yang saya sukai.					
3	Saya ingin berkontribusi dalam memajukan pendidikan melalui profesi guru.					
4	Saya merasa tertarik untuk mengajar setelah lulus kuliah.					
5	Saya ingin terus mengembangkan diri agar menjadi guru yang baik					
6	Saya yakin dapat menjadi guru yang baik di masa depan					

Lampiran 3. Data Tabulasi Responden

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
3	3	4	5	5	4	5	4	2	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2
4	1	5	3	4	4	5	4	2	3	3	3
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5
4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
2	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3
5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5
3	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	4
3	2	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3
4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	5	4	5	2	3	4	5	5	4
3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
2	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5
4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4

5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3
4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	5
4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5
5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5

5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5
4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4
4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
2	4	3	3	5	2	3	4	4	3	3	4
3	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4
5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5
3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5
4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4
5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5
4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5

5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5

Lampiran 4. Hasil Output SPSS

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	6

Correlations

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X
X.1	Pearson Correlation	1	.471**	.335**	.320**	.264**	.379**	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.009	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X.2	Pearson Correlation	.471**	1	.215*	.413**	.257*	.202*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.000	.011	.046	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X.3	Pearson Correlation	.335**	.215*	1	.177	.377**	.331**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.001	.034		.082	.000	.001	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X.4	Pearson Correlation	.320**	.413**	.177	1	.221*	.335**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.082		.029	.001	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X.5	Pearson Correlation	.264**	.257*	.377**	.221*	1	.170	.554**
	Sig. (2-tailed)	.009	.011	.000	.029		.094	.000

	N	98	98	98	98	98	98	98
X.6	Pearson Correlation	.379**	.202*	.331**	.335**	.170	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.001	.001	.094		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X	Pearson Correlation	.737**	.690**	.609**	.630**	.554**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y
Y.1	Pearson							
	Correlation	1	.458**	.323**	.335**	.328**	.368**	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.001	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.2	Pearson							
	Correlation	.458**	1	.524**	.523**	.360**	.466**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.3	Pearson							
	Correlation	.323**	.524**	1	.456**	.458**	.515**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.4	Pearson							
	Correlation	.335**	.523**	.456**	1	.417**	.625**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y.5	Pearson							
	Correlation	.328**	.360**	.458**	.417**	1	.555**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98

Y.6	Pearson							
	Correlation	.368**	.466**	.515**	.625**	.555**	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Y	Pearson							
	Correlation	.649**	.756**	.750**	.759**	.699**	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	4.1	4.1	4.1
	3.00	9	9.2	9.2	13.3
	4.00	41	41.8	41.8	55.1

5.00	44	44.9	44.9	100.0
Total	98	100.0	100.0	

X.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	2.0	2.0	2.0
2.00	1	1.0	1.0	3.1
3.00	12	12.2	12.2	15.3
4.00	44	44.9	44.9	60.2
5.00	39	39.8	39.8	100.0
Total	98	100.0	100.0	

X.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	1.0	1.0	1.0
3.00	7	7.1	7.1	8.2
4.00	39	39.8	39.8	48.0
5.00	51	52.0	52.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

X.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	1.0	1.0	1.0
3.00	7	7.1	7.1	8.2
4.00	43	43.9	43.9	52.0
5.00	47	48.0	48.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

X.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	6	6.1	6.1	6.1
4.00	44	44.9	44.9	51.0

5.00	48	49.0	49.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

X.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	3	3.1	3.1	3.1
3.00	11	11.2	11.2	14.3
4.00	41	41.8	41.8	56.1
5.00	43	43.9	43.9	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	2.0	2.0	2.0
3.00	13	13.3	13.3	15.3
4.00	40	40.8	40.8	56.1
5.00	43	43.9	43.9	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	1.0	1.0	1.0
3.00	10	10.2	10.2	11.2
4.00	44	44.9	44.9	56.1
5.00	43	43.9	43.9	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	4.1	4.1	4.1
3.00	7	7.1	7.1	11.2
4.00	47	48.0	48.0	59.2
5.00	40	40.8	40.8	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	11	11.2	11.2	12.2
	4.00	42	42.9	42.9	55.1
	5.00	44	44.9	44.9	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	7	7.1	7.1	8.2
	4.00	41	41.8	41.8	50.0
	5.00	49	50.0	50.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	8	8.2	8.2	9.2
	4.00	37	37.8	37.8	46.9
	5.00	52	53.1	53.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	98	2.00	5.00	4.2755	.79665
X.2	98	1.00	5.00	4.1939	.84534
X.3	98	2.00	5.00	4.4286	.67350
X.4	98	2.00	5.00	4.3878	.66786
X.5	98	3.00	5.00	4.4286	.60921
X.6	98	2.00	5.00	4.2653	.78058
Y.1	98	2.00	5.00	4.2653	.76726
Y.2	98	2.00	5.00	4.3163	.69752
Y.3	98	2.00	5.00	4.2551	.76403
Y.4	98	2.00	5.00	4.3163	.71215
Y.5	98	2.00	5.00	4.4082	.67100

Y.6	98	2.00	5.00	4.4286	.68864
Valid N (listwise)	98				

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.395	.388	2.46686	1.464

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380.793	1	380.793	62.575	.000 ^b
	Residual	584.197	96	6.085		
	Total	964.990	97			

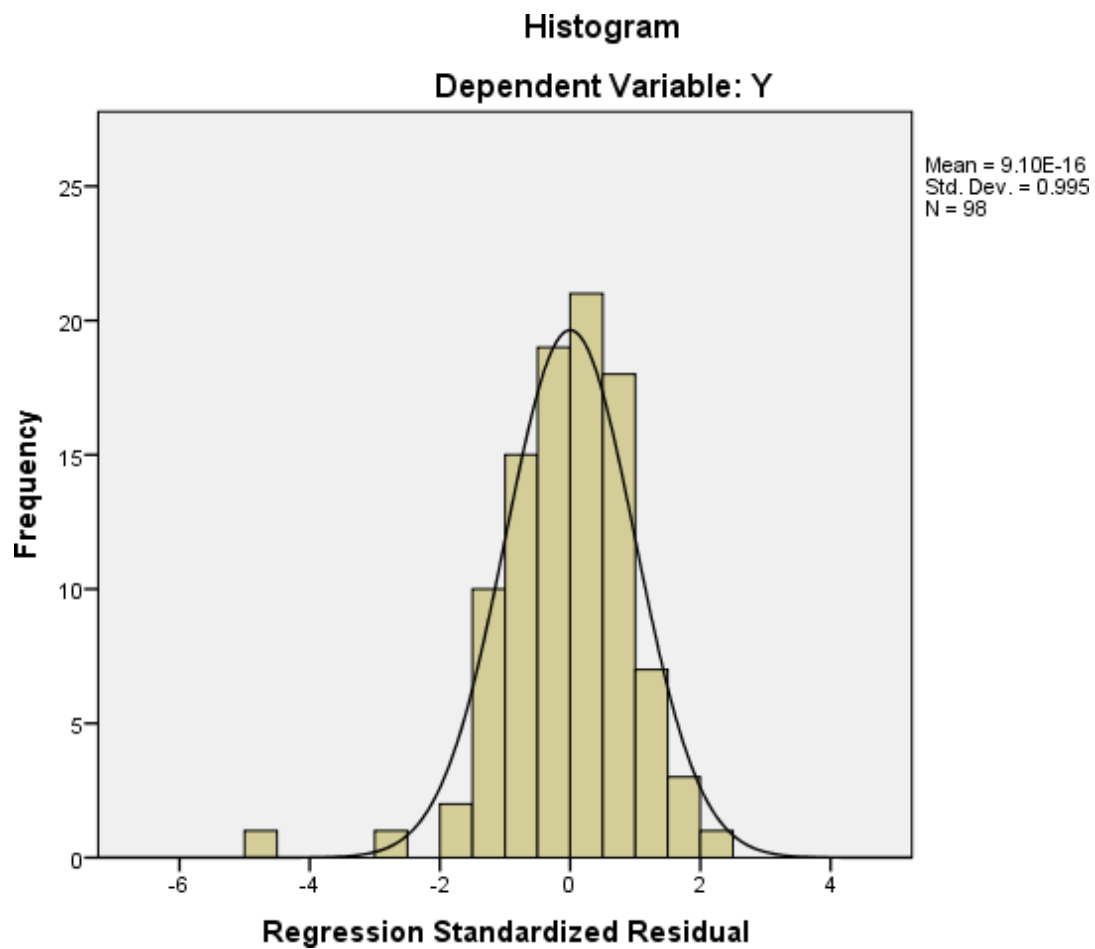
a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

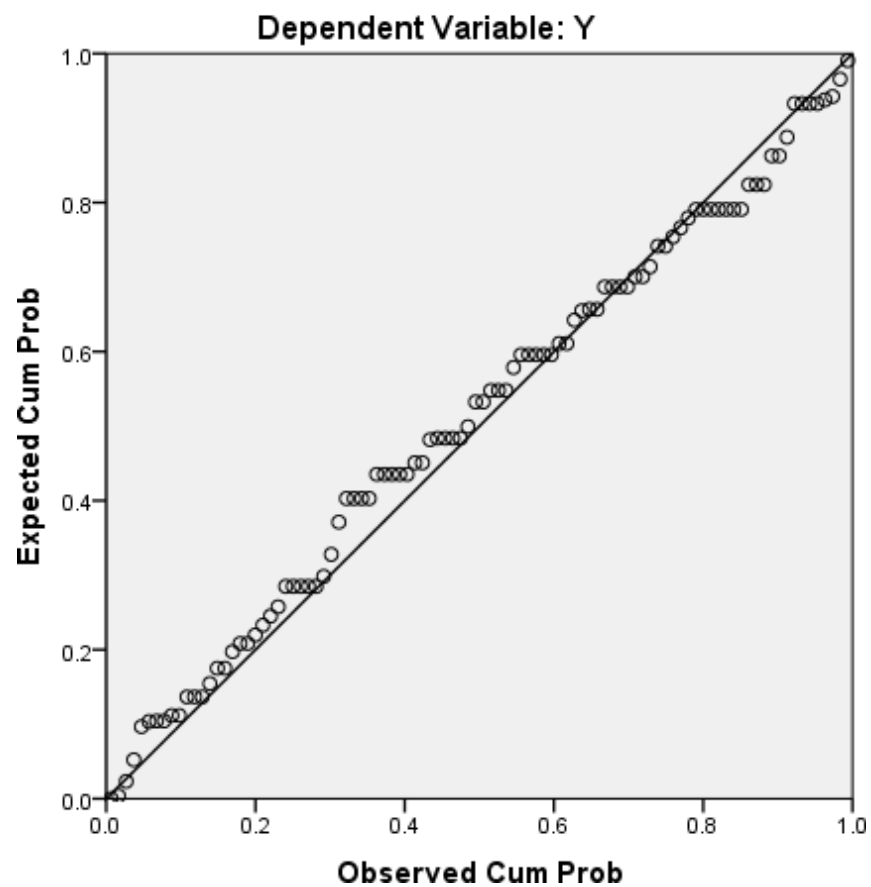
Coefficients^a

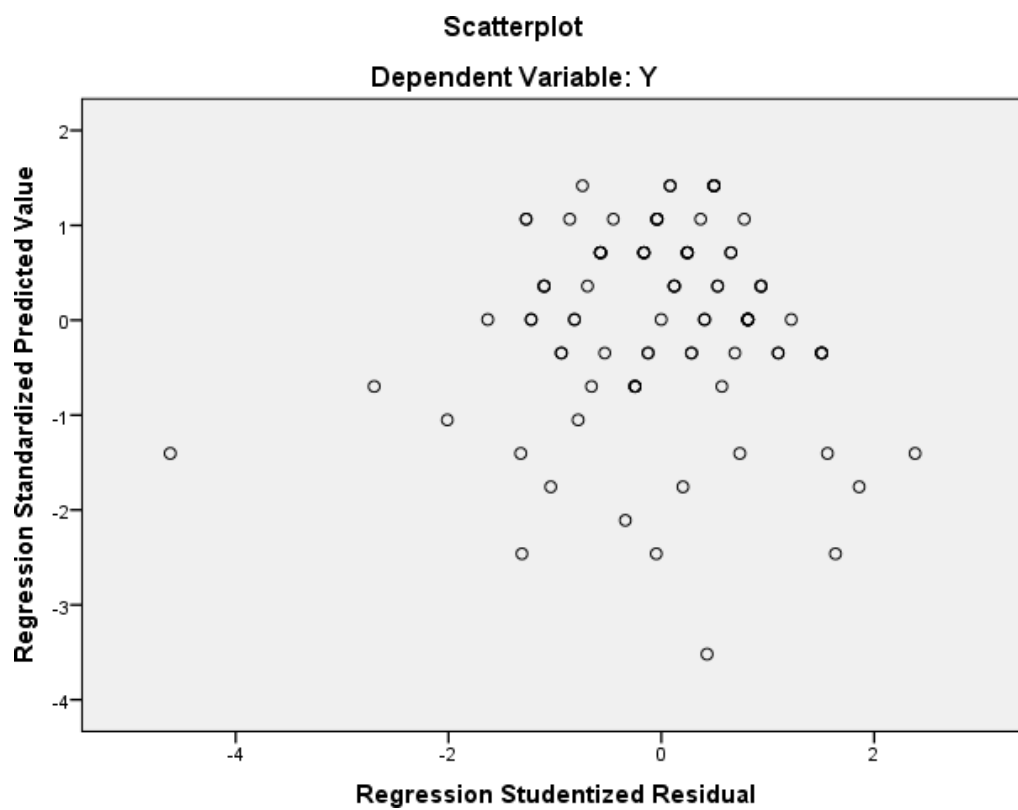
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.837	2.308		3.395	.001		
X	.699	.088	.628	7.910	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45410892
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.065
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5. Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Uly Atika
 NPM : 2002070011
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3,57

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Enkollat
	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi	
	Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Minat Baca Pada Mahasiswa FKIP UMSU	
	Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 September 2024
 Hormat Pemohon,

Uly Atika

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Uly Atika
 NPM : 2002070011
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/Ibu:

1. Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 September 2024
 hormat pemohon,

ULLY ATIKA

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 7. Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2511/II.3.AU /UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Uily Atika
 NPM : 2002070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

Pembimbing : Dian Novianti Sitompul.,S.Pd.,M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 21 September 2025

Medan, 18 Rabiul Awwal 1445 H
 21 September 2024 M



Wassalam
 Dekan

Dian Novianti Sitompul.,M.Pd.
 NPM 0604066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 8. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Nama : Uilly Atika
NPM : 2002070011
Judul Proposal : Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
14 Mei 2024	- Latar Belakang Masalah - Rumusan & Tujuan penelitian - Bab 11	
30 Mei 2024	- Latar Belakang Masalah - Rumusan Masalah, Teori Bab 2	
13 Juni 2024	- Masalah penelitian belum duduk - Data dari masalah yang akan diteliti tidak ada - Indikator belum jelas	
12 Agas 2024	- Masalah penelitian belum jelas - Populasi dan sampel penelitian - Teknik pengumpulan data tidak ada	
3 September 2024	- Kerangka konseptual masih salah - Hipotesis penelitian tidak ada	

Medan, September 2024

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

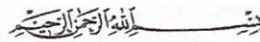
(Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Nama Lengkap : Uly Atika
N.P.M : 2002070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

[illegible]

Medan, September 2024

Diketahui oleh:
Kepa Prodi

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si.

Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.

Lampiran 9. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Uly Atika
 NPM : 2002070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU

Dengan ini diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui Oleh,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,
 Dosen Pembimbing

Dian Novianti Sitompul., S.Pd., M.Si

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 10. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Uilly Atika
 NPM : 2002070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU

Pada hari Senin, Tanggal 12 Desember 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12 Desember 2024

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing

Dian Novianti Sitompul., S.Pd., M.Si

Dosen Pembahas

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Diketahui Oleh,
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis Tanggal 12, Bulan Desember 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Uly Atika
 NPM : 2002070011
 Judul Proposal : Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU

Disetujui / tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	→ Mengubah bab 1 ke bab 2, dan bab 2 ke bab 1
Bab I	→ Bab I (80% ke bab 2, dan bab 2 ke bab 1)
Bab II	→ Bab II (30% ke bab 1, dan bab 1 ke bab 2)
Bab III	→ Bab III (30% ke bab 1, dan bab 1 ke bab 2)
Lainnya	→ Bab I ke bab 2, dan bab 2 ke bab 1
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [X] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, Desember 2024

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Pembimbing

Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si

Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 12. Surat Permohonan Perubahan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Uly Atika
 N.P.M : 2002070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Umsu

Menjadi:

Mengungkap Hubungan Self Efficacy dan Minat Mengajar : Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Umsu

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2025

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Hormat Pemohon

Uly Atika

Lampiran 13. Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

SURAT KETERANGAN

Nomor :932/KET/II.3.AU/UMSU-02/F/2025

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Uly Atika
 N P M : 2002070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tanggal 10 Februari 2025 s/d 05 Maret 2025 dengan judul :

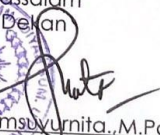
Mengungkap Hubungan *Self Efficacy* Terhadap Minat Mengajar : Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dikeluarkan pada Tanggal :
 Medan, 06 Dzulqaidah 1446 H
 05 Mei 2025 M



Pertinggal

Wassalam
 Dekan

 Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.
 NIDN: 0004060701



Lampiran 14. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Uly Atika
 N.P.M : 2002070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Mengungkap Hubungan *Self Efficacy* terhadap Minat Mengajar: Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
24 April 2025	Ketidak konsisten isi skripsi dengan judul skripsi	
6 Mei 2025	Masih sama dengan bimbingan sebelumnya. Masih belum konsisten isi skripsi dengan judul skripsi.	
26 Juni 2025	Judul penelitian berubah dari sebelumnya. Tapi tidak ditemukan Ace perubahan judul. Isi dalam skripsi juga masih belum konsisten dengan judul.	
9 Juli 2025	Abstrak, Bab IV uji validitas sampai uji hipotesis	
1 Sep 2025	Ace sedang	

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.)

Medan, April 2025
 Dosen Pembimbing

(Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si.)

Lampiran 15. Surat Pernyataan Keaslian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Uilly Atika
 N.P.M : 2002070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Mengungkap Hubungan self Efficacy terhadap Minat Mengajar :
 Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

ULLY ATIKA

Lampiran 16. Turnitin

FILE SKRIPSI ULLY A.docx			
ORIGINALITY REPORT			
16%	16%	7%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%	
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	3%	
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%	
4	repository.upbatam.ac.id Internet Source	1%	
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%	
6	positori.uma.ac.id Internet Source	<1%	
7	repository.unj.ac.id Internet Source	<1%	
8	repository.unwidha.ac.id Internet Source	<1%	
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%	
10	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%	
11	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1%	
12	text-id.123dok.com Internet Source	<1%	

13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
15	repository.eka-prasetya.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to unimal Student Paper	<1 %
17	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
18	core.ac.uk Internet Source	<1 %
19	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
21	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
25	srhformosapublisher.org Internet Source	<1 %
26	Submitted to Politeknik STMI Jakarta Student Paper	<1 %
27	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %

28	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
31	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
32	positori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
33	positori.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
34	docplayer.info Internet Source	<1 %
35	positori.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
36	Alfia Anesya Putri Difa, Arintoko, Aldila Krisnaresanti. "THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL LEARNING BASED ON PROJECT-BASED LEARNING AND SELF- EFFICACY ON VOCATIONAL STUDENTS' INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP THROUGH ENTREPRENEURIAL MOTIVATION", International Journal of Entrepreneurial Knowledge, 2025 Publication	<1 %
37	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
38	id.123dok.com Internet Source	<1 %
39	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %

40	repository.radenintan.ac.id	<1 %
	Internet Source	

41	Ichsan, Zahrotul Muna. "Studi Indikator Green Construction Pada Proyek Konstruksi Bangunan Gedung", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024	<1 %
	Publication	

42	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1 %
	Internet Source	

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off